

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Mahasiswi yang melakukan praktik SADARI baik berjumlah 47,9% dan praktik kurang berjumlah 52,1%, mahasiswi berpengetahuan baik berjumlah 67%, berpengetahuan cukup berjumlah 28,7% dan berpengetahuan kurang berjumlah 4,3%, mahasiswi yang memiliki sikap positif berjumlah 47,9% dan sikap negatif berjumlah 52,1%, mahasiswi yang memiliki keterpaparan informasi rendah berjumlah 51,5% keterpaparan informasi tinggi 48,9%, dan dukungan teman sebaya kurang berjumlah 57,4%, dukungan sebaya cukup berjumlah 42,6% responden.
2. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan praktik SADARI pada mahasiswi Universitas Jambi (*p-value* $0,429 < 0,05$). Kurang atau cukupnya pengetahuan SADARI tidak berpengaruh pada baik atau kurangnya praktik SADARI
3. Terdapat hubungan antara sikap dengan praktik SADARI pada mahasiswi Universitas Jambi (*p-value* $0,000 < 0,05$). Sikap negatif atau sikap positif responden berpengaruh dalam baik atau kurangnya melakukan praktik SADARI.
4. Terdapat hubungan antara keterpaparan informasi dengan praktik SADARI pada mahasiswi Universitas Jambi (*p-value* $0,002 < 0,05$). Tinggi atau rendahnya keterpaparan informasi mengenai kanker payudara dan SADARI berpengaruh pada baik dan kurangnya praktik SADARI.
5. Tidak terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan praktik SADARI pada mahasiswi Universitas Jambi (*p-value* $0,772 < 0,05$). Kurang atau cukupnya dukungan teman sebaya tidak berpengaruh pada baik atau kurangnya praktik SADARI.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswi Universitas Jambi

Lebih membuka diri dalam SADARI sehingga tidak malu, terbiasa saat SADARI dan paham prosedur SADARI. Mahasiswi juga lebih produktif mencari informasi tentang masalah kesehatan payudara dan meningkatkan kesadaran mengenai SADARI dan sering berdiskusi dengan teman ataupun orang tua tentang deteksi dini kanker payudara, melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan bila menyadari kelainan pada payudara.

2. Bagi Instansi (Universitas Jambi)

Agar dapat menyediakan fasilitas di kampus khususnya pada program studi Kesehatan Masyarakat dikarenakan diperoleh informasi dari penelitian sebelumnya bahwa terdapat 3 mahasiswi positif tumor payudara dan telah didiagnosis oleh tenaga kesehatan, oleh karena itu perlu adanya fasilitas berupa media contohnya seperti spanduk atau banner yang menarik terkait ajakan atau pengingat untuk melakukan SADARI. Melakukan advokasi kepada petinggi maupun dosen yang ada dalam membuat sebuah kegiatan seminar atau diskusi ilmiah terkait pentingnya deteksi dini dilakukan khususnya SADARI. Bekerjasama dengan Badan Eksekutif Mahasiswi atau Himpunan Mahasiswa untuk melakukan penyebaran media berupa poster pelaksanaan SADDARI di setiap fakultas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat meneliti lebih jauh khususnya dengan menggunakan variabel lain yang belum diteliti.